

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian seleksi SNMPTN berbasis penilaian Portofolio *Product oriented* :

1. Parameter penilaian ditentukan dengan cara menganalisis data peserta seleksi yang menjadi syarat keikutsertaan dalam seleksi SNMPTN. Parameter tersebut dikelompokkan dalam tiga kategori utama yaitu kategori nilai akademik yang mencakup nilai raport, kategori nilai non-akademik yang mencakup nilai prestasi non-akademik atau prestasi ekstrakurikuler peserta dan kategori terakhir yaitu kategori prestasi akademik sekolah mencakup status sekolah, nilai akreditasi dan prestasi alumni sekolah di Universitas Pendidikan Indonesia (dilihat dari rata-rata IPK dan jumlah alumni sekolah yang lulus seleksi SBMPTN).
2. Nilai raport peserta yang berasal dari seluruh Indonesia masih belum standar sehingga perlu distandarkan. Mekanisme standarisasi dilakukan dengan cara menghitung *Z Score* yaitu menghitung perbedaan nilai peserta seleksi dengan rata-rata nilai mata pelajaran yang masuk lima tahun terakhir dengan menggunakan unit-unit simpangan bakunya. *Z Score* tersebut digunakan sebagai dasar membandingkan nilai-nilai peserta seleksi.
3. Analisis dilakukan dengan memahami prinsip-prinsip dasar pada penilaian Portofolio *Product oriented* termasuk didalamnya mendefinisikan parameter yang telah disebutkan pada poin pertama dan perilaku nilai raport peserta seleksi SNMPTN. Hasil Analisis kemudian digunakan sebagai dasar membangun sistem model seleksi SNMPTN. Hasil analisis ini dijabarkan dalam fitur sistem seperti fitur proses nilai yang mencakup

proses standarisasi nilai raport dan konversi prestasi non-akademik dan prestasi akademik sekolah, sehingga terbangunlah sebuah sistem model seleksi SNMPTN yang berbasis prinsip-prinsip pada penilaian *Portfolio Product oriented*.

1.2 Saran

Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya gunakan seluruh data yang tercatat dalam data peserta sebagai bagian dalam parameter penilaian. Semakin banyak data yang digunakan sebagai parameter penilaian memungkinkan hasil seleksi yang lebih akurat. Penelitian lebih lanjut perlu dilakukan untuk mengetahui mekanisme penghitungan nilai KKM sebagai bagian dari parameter penilaian.